



fisip.
undip.ac.id
World Class Faculty

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025

PENGARAH

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin.
S.Rouli Manalu, S.Sos., McommSty., Ph.D.

TIM PENYUSUN

Ardy Wibowo S.ST., M.B.A.
Herlina Kusumaningrum, S.Sos., M.A.
Nilam Andini Rakhma, M.A.P
Rifka Resi Pawestri S.IP

TIM PENGOLAH DATA

Maula Hudaya S.Hub.Int. M.A.

SEKRETARIAT

Rosalina Woro Subektie, S.I.P., M.A.P

Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan AMI merupakan bagian penting dari upaya berkelanjutan FISIP UNDIP dalam memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu akademik, serta memastikan bahwa setiap proses tridharma berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Audit tahun 2025 memberikan kesempatan bagi fakultas untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja unit-unit akademik dan administratif, mengidentifikasi keunggulan serta peluang perbaikan, dan memperkuat budaya mutu di seluruh lingkungan FISIP. Melalui audit yang objektif, transparan, dan berbasis evidensi, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan dinamika ilmu sosial dan politik yang semakin kompleks. Melalui kegiatan ini, FISIP UNDIP berusaha memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi dan visi universitas menuju World Class University.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada serta seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan AMI tahun ini. Semoga laporan ini dapat menjadi landasan penting dalam perumusan strategi peningkatan mutu ke depan dan mendukung visi FISIP UNDIP sebagai fakultas yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Semarang, 2 November 2025
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Dr.Drs.Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

Prakata

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Tahun 2025. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari komitmen Fakultas dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan guna memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan FISIP Undip terus mengalami peningkatan.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini telah berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari seluruh unsur pimpinan, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, serta auditor dan tim penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi. Melalui proses audit, berbagai aspek akademik dan tata kelola telah dievaluasi secara sistematis sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian kinerja, kesesuaian implementasi standar mutu, serta area yang memerlukan perbaikan.

TPMF FISIP UNDIP terus berkomitmen untuk memperkuat budaya mutu di seluruh tingkat organisasi fakultas dengan menegaskan pentingnya sinergi antara komitmen, koordinasi, dan konsistensi dalam setiap proses akademik maupun non-akademik. Kami berharap laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi sarana refleksi bagi seluruh sivitas akademika dalam menumbuhkan tekad untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam proses AMI, kepada seluruh pimpinan fakultas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi, serta seluruh unit kerja dan tenaga kependidikan atas dukungan, kerja sama, dan komitmennya dalam pelaksanaan siklus penjaminan mutu di FISIP UNDIP. Semoga laporan ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun tata kelola fakultas yang unggul, adaptif, dan berdaya saing menuju *World Class Faculty*.

Semarang, 2 November 2025
Ketua Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Ardy Wibowo, S.S.T.,M.B.A

DAFTAR ISI

COVER	1
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR TABEL.....	7
1. Pendahuluan	1
1.1 Rasional	1
1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Diponegoro	2
1.3 Peraturan dan Landasan Pelaksanaan SPMI UNDIP	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Audit Mutu Internal.....	4
2. Kertas Kerja Audit Mutu Internal Universitas Diponegoro	5
2.1 Pelaksanaan AMI PS & UPPS di Universitas Diponegoro	5
2.2 Pelaksanaan Audit Mutu Internal	5
2.2.1 Jadwal AMI	5
2.2.2 Daftar Auditor.....	6
2.2.3 Pelaksanaan <i>Assessment</i> Kecukupan dan <i>Assessment</i> Lapangan	7
3. Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	8
3.1 Hasil Penilaian Audit Mutu Internal.....	8
3.2 Rekapitulasi Hasil AMI Per jenjang Prodi	8
3.2.1 Program Sarjana.....	8
3.2.2 Program Magister	9
3.2.3 Program Doktor	9
3.3 Analisis per Jenjang.....	10
3.3.1 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Sarjana	10
3.3.2 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Magister	23
3.3.3 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Doktor	32
3.4 Pengendalian dan Peningkatan Hasil AMI Prodi	40
3.4.1 Pengendalian.....	40
3.4.2 Peningkatan.....	41
4. Penutup	
4.1 Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di Tingkat Fakultas/Sekolah (P-P-E-P-P)	48
4.2 <i>Opportunity for Improvement</i> Hasil AMI.....	48
4.3 Kendala Pelaksanaan AMI UNDIP Tahun 2025	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di Universitas Diponegoro	4
Gambar 1.2 Tahap Evaluasi dalam PPEPP	4
Gambar 3.1 Total Nilai Bobot Program Studi Sarjana.....	8
Gambar 3.2 Total Nilai Bobot Program Studi Magister	9
Gambar 3.3 Total Nilai Bobot Program Studi Doktor.....	9
Gambar 3.5 Total Nilai AMI per Program Stui Sarjana FISIP	14
Gambar 3.6 Total Nilai AMI per Program Studi Magister FISIP	27
Gambar 3.7 Total Nilai AMI per Program Studi Doktor FISIP	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan AMI UNDIP 2025.....	7
Tabel 2. 2 Daftar Auditor Program Studi Audit Internal 2025	7
Tabel 3. 1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Sarjana 2025.....	14
Tabel 3. 2 Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Sarjana 2025.....	15
Tabel 3. 3 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Sarjana 2025.....	17
Tabel 3. 4 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Magister FISIP.....	27
Tabel 3. 5 Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Magister 2025.....	28
Tabel 3. 6 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Magister 2025.....	31
Tabel 3. 7 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Doktor FISIP.....	36
Tabel 3. 8 Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Magister 2025.....	37
Tabel 3.9 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Doktor 2025.....	38

1. Pendahuluan

1.1 Rasional

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu melahirkan lulusan dengan kompetensi untuk mengembangkan potensi diri serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memiliki nilai manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam rangka mewujudkan mutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) sebagai instrumen strategis untuk menjamin dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Adapun pendidikan tinggi memiliki beberapa peran utama:

- Meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Proses ini mencakup tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, serta peningkatan terhadap standar pendidikan tinggi yang telah ditentukan. Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan tinggi berjalan sesuai dengan standar yang berlaku, yang mencakup standar isi, proses, dan hasil (luaran). Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas dua komponen utama, yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi, serta Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diimplementasikan di Universitas Diponegoro bertujuan menjamin bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan universitas dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Hal ini dilakukan agar budaya mutu dapat tumbuh dan berkembang di setiap program studi di Universitas Diponegoro. Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2025, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar: 1. Standar Nasional Pendidikan, 2. Standar Nasional Penelitian, 3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Penjaminan mutu tersebut dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan oleh pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM-PT).
3. Pemanfaatan data pangkalan data, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikt) yang terintegrasi secara nasional.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan dengan berpedoman pada Standar Perguruan Tinggi (SPT) yang setara atau lebih tinggi dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Dalam pengembangan SPT, setiap perguruan tinggi diberikan keleluasaan untuk menyesuaikan mekanisme pemenuhan terhadap SN Dikti sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan institusinya. Pada tahap ketiga pelaksanaan SPMI, yaitu tahap Evaluasi (PPEPP), Universitas Diponegoro pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan tersebut dengan mengacu pada Kertas Kerja Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 dari BAN-PT, yang dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP). Audit Mutu Internal (AMI) sendiri merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan di perguruan tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur serta menghasilkan capaian yang sesuai dengan standar dalam rangka mencapai tujuan institusi.

AMI merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi guna menilai tingkat kesesuaian penyelenggaraan pendidikan tinggi terhadap standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI dilakukan oleh tim auditor internal yang dibentuk secara resmi oleh perguruan tinggi. Tujuan utama AMI meliputi:

- Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

- Identifikasi serta perbaikan terhadap ketidaksesuaian atau kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.

- Peningkatan efektivitas penerapan SPMI.

Tahap Evaluasi dalam siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Diponegoro dilaksanakan melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). AMI berfungsi sebagai instrumen untuk menilai efektivitas pelaksanaan SPMI di setiap program studi serta unit pengelola program studi (UPPS). Standar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan AMI Universitas Diponegoro mencakup kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), standar internal universitas yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (IKU PTN-BH), serta visi dan misi Universitas Diponegoro. Pelaksanaan AMI di Universitas Diponegoro dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP), yang berperan dalam membantu rektor dalam pengelolaan serta pengawasan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan universitas. AMI melibatkan auditor internal yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro yang telah mengikuti pelatihan Audit Mutu Internal dan menandatangani pakta integritas yang menyatakan profesionalitas dan independensi auditor.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Diponegoro, yang juga dikenal dengan sebutan Quality Assurance (QA UNDIP), dilaksanakan, dilaporkan, dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM PT). Implementasi SPMI UNDIP secara berkesinambungan berperan penting dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu menjadikan Universitas Diponegoro sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan diakui di tingkat internasional, sejalan dengan visi yang tercantum dalam Statuta Universitas Diponegoro berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2015, khususnya pada Pasal 2 dan Pasal 3.

Seluruh program studi di Universitas Diponegoro telah memperoleh akreditasi dari berbagai lembaga nasional dan internasional, seperti BAN-PT, LAM, IABEE, FIBAA, dan ASIIN. Capaian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di UNDIP telah memenuhi standar nasional maupun internasional. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas tersebut, Universitas Diponegoro melaksanakan pengawasan secara berkelanjutan terhadap penerapan standar mutu. UNDIP memahami bahwa mutu pendidikan yang tinggi harus senantiasa dijaga dan dikembangkan secara terus-menerus melalui pelaksanaan penjaminan mutu internal dan eksternal. Oleh karena itu, kegiatan pengawasan terhadap penerapan standar mutu yang sesuai dengan kriteria nasional dan internasional dilakukan setiap tahun atau pada setiap siklus penjaminan mutu, guna memastikan bahwa seluruh program studi di Universitas Diponegoro tetap memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Diponegoro

Organisasi mutu di Universitas Diponegoro terdiri dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan, serta Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP). LP2MP bertanggung jawab atas penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal di Universitas Diponegoro. Organisasi mutu terdiri pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, dan dokumen standard mutu yang digunakan adalah Standard Nasional – SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN PT, standar internal dan standar pengembangan yang diadopsi dari IKU PTN BH, IKU RENSTRA UNDIP, kriteria LAM dan lembaga akreditasi internasional.

Seperti dijelaskan pada subbab 1.1. SPMI memiliki siklus PPEPP yang merupakan singkatan dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Ini merupakan model atau siklus yang umum digunakan dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi di Indonesia. Siklus PPEPP terdiri dari lima tahapan yang masing-masing memiliki fokus dan kegiatan tertentu:

- Penetapan (P): Tahap awal dimana standar mutu yang akan digunakan dalam SPMI ditetapkan. Ini melibatkan pemahaman terhadap standar nasional pendidikan tinggi, identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan, dan penetapan standar yang jelas, relevan, dan dapat dicapai.
- Pelaksanaan (P): Tahap implementasi standar mutu yang telah ditetapkan. Meliputi pengembangan rencana aksi, implementasi kegiatan, pengukuran kinerja, dan memastikan standar diterapkan secara konsisten.
- Evaluasi (E): Tahap penilaian efektifitas implementasi standar mutu. Meliputi pengumpulan data, analisis data, identifikasi keberhasilan dan kekurangan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan.
- Pengendalian (P): Tahap memastikan terlaksananya perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Meliputi penetapan rencana tindak lanjut, pengalokasian sumber daya, monitoring kemajuan, dan penyesuaian rencana jika diperlukan.
- Peningkatan (P): Tahap meningkatkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Meliputi analisis temuan dan rekomendasi, penetapan standar baru yang lebih tinggi atau komprehensif, penyusunan rencana strategis, dan komunikasi serta sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Model PPEPP menekankan pada siklus perbaikan terus-menerus, dimana evaluasi dan pengendalian hasil dari setiap tahap digunakan untuk meningkatkan standard dan implementasinya pada siklus berikutnya. Tahapan PPEPP di UNDIP disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di Universitas Diponegoro

Tahap evaluasi dalam penjaminan mutu di Universitas Diponegoro terdiri dari dua kegiatan yaitu Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan per siklus / tahun atau sesuai dengan permintaan pimpinan Universitas atau Kaprodi dan Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan setiap semester. AMI UNDIP dilaksanakan oleh LP2MP dan dilaporkan ke Rektor UNDIP, sedangkan Monev PBM dilaksanakan oleh GPM Departemen dibawah koordinasi TPMF/S dan dilaporkan ke Rektor UNDIP melalui LP2MP. Tahapan pelaksanaan kedua kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Audit Mutu Internal (dilaksanakan setiap tahun)	Monev Pelaksanaan Kurikulum OBE (dilaksanakan setiap semester)
<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan indikator AMI • Sosialisasi indikator AMI ke Kaprodi dan Auditor • Pengisian AMI oleh Kaprodi • Pelatihan auditor • Penunjukan auditor • Assessment kecukupan (auditor) • Assessment lapangan (auditor) • RTM Fakultas dan RTL oleh Kaprodi • Usulan Peningkatan • Pengumpulan RTL Prodi dan Laporan RTM F/S • RTM Universitas • Monev RTL oleh TPMF/S 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan LED Pelaksanaan Kurikulum oleh Kaprodi • Monev Pelaksanaan Kurikulum oleh GPM • Pengumpulan LED dan Hasil Monev Pelaksanaan Kurikulum oleh GPM ke TPMF/S • Rekapitulasi Hasil Monev di tingkat Fakultas TPMF/S • Monev di tingkat Fakultas / Sekolah oleh TPMF/S • RTM dan RTL hasil Monev pelaksanaan kurikulum • Analisis PPEPP pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi • Pengumpulan Rekapitulasi Monev ditingkat Fakultas ke LP2MP

Gambar 1.2 Tahap Evaluasi dalam PPEPP

1.3 Peraturan dan Landasan Pelaksanaan SPMI UNDIP

Peraturan yang melandasi pelaksanaan audit mutu internal di Universitas Diponegoro adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96;
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53;
3. Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;

4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e, 8;
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4;
6. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
8. Bahan Pelatihan Sistem penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Belmawa, Direktorat Penjaminan Mutu 2016;
9. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Statuta UNDIP yaitu Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 di dalam pasal 2 dan pasal 3;
11. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Diponegoro;
12. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro.
13. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro
14. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 125 Tahun 2025 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro Tentang Tata Cara Pendokumentasian Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Diponegoro
15. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 31 Tahun 2025 Tentang Penetapan Pedoman Penerapan Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Di Universitas Diponegoro
16. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 202 Tahun 2025 Tentang Lampiran Buku SK Mutu
17. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 203 Tahun 2025 Tentang Penetapan Buku Standar Menajemen Resiko Standar Mutu

1.4 Tujuan dan Manfaat Audit Mutu Internal

Audit mutu internal bertujuan untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang diterapkan oleh suatu organisasi telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan serta berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, audit mutu internal juga berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai peluang perbaikan dalam pelaksanaan SMM. Secara khusus, tujuan audit mutu internal meliputi:

1. Memastikan bahwa penerapan SMM di Universitas Diponegoro dilaksanakan secara konsisten dan efektif.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Menilai efektivitas mekanisme pengendalian internal.
4. Mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
5. Memberikan maukan serta rekomendasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Pelaksanaan audit mutu internal memberikan sejumlah manfaat, seperti peningkatan efektivitas SMM, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, kepercayaan pemangku kepentingan, serta pengurangan potensi risiko. Audit mutu internal perlu dilaksanakan secara periodik sesuai kebutuhan organisasi, dengan mempertimbangkan ukuran institusi, kompleksitas sistem manajemen mutu, serta tingkat risiko yang dihadapi. Bagi Universitas Diponegoro, audit mutu internal merupakan kegiatan penting dalam upaya peningkatan mutu dan kinerja institusi. Pelaksanaannya dilakukan oleh auditor internal yang telah mendapatkan pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Diponegoro, meskipun pada kondisi tertentu audit juga dapat dilakukan oleh auditor eksternal.

2. Kertas Kerja Audit Mutu Internal Universitas Diponegoro

2.1 Pelaksanaan AMI PS & UPPS di Universitas Diponegoro

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Diponegoro (UNDIP) dilaksanakan pada tingkatan, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang meliputi fakultas dan sekolah serta di tingkat Program Studi (PS) pada seluruh jenjang pendidikan, yakni Program Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Sarjana Terapan, Profesi, dan PPDS.

Indikator AMI disusun dengan mengacu pada instrumen BAN-PT sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU), serta menyesuaikan dengan IKU PTN BH, IKU Renstra UNDIP sebagai indikator tambahan di tingkat universitas, dan instrumen LAM sebagai indikator tambahan di tingkat fakultas atau sekolah. Untuk setiap jenjang program studi disusun kertas kerja AMI yang menjadi acuan pelaksanaan audit di masing-masing program.

Pada tahun 2025, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) menggunakan *platform* Garda Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro (GAPURO). Platform berfungsi sebagai pusat basis data (*database*) penjaminan mutu universitas, sehingga memudahkan program studi dalam menyiapkan data dan dokumen yang dibutuhkan pada proses akreditasi, khususnya dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

Pelaksanaan AMI di Undip dilaksanakan setiap tahun sekali sesuai dengan siklus penjaminan mutu internal, atau dapat pula dilakukan atas permintaan pimpinan universitas maupun program studi. Proses AMI dilakukan melalui tiga tahapan utama audit mutu di tingkat program studi, yaitu:

1. Tahap 1 – Audit Dokumen (*Desk Evaluation*): Penilaian dilakukan terhadap isian borang program studi melalui telaah dokumen dan data yang tercantum pada kertas kerja AMI.
2. Tahap 2 – Audit Kepatuhan (Visitasi Lapangan): Verifikasi dan klarifikasi hasil isian borang dilakukan melalui kunjungan ke program studi, dengan kegiatan wawancara, observasi, serta pemeriksaan dokumen pendukung di unit terkait.
3. Tahap 3 – Evaluasi Rencana Tindak Lanjut (RTL): Evaluasi dilaksanakan terhadap rencana tindak lanjut atas temuan audit tahap 2, dipimpin oleh Dekan Fakultas atau Kepala Sekolah selaku pimpinan UPPS. Adapun tujuan dari pelaksanaan audit dokumen dan audit kepatuhan tersebut adalah untuk:
 1. Memastikan bahwa program studi dan UPPS telah melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik, sehingga mendukung pengembangan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
 2. Melakukan evaluasi terhadap program studi yang telah melampaui standar minimal melalui penilaian atas standar internal dan standar tambahan.
 3. Mengevaluasi hasil pelaksanaan SPMI guna menghasilkan rekomendasi perbaikan dan penguatan kinerja program studi maupun UPPS.
 4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilaksanakan oleh BAN-PT dan LAM.
 5. Mendorong peningkatan mutu akademik program studi agar sesuai dengan kriteria akreditasi internasional.
 6. Membuktikan bahwa Universitas Diponegoro telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh, sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada para pemangku kepentingan.

2.2 Pelaksanaan Audit Mutu Internal

2.2.1 Jadwal AMI

AMI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIP dilakukan pada Tingkat Prodi baik S1, S2, S3. Indikator AMI disusun berdasarkan instrument BAN PT sebagai IKU serta IKU PTN BH, IKU RENSTRA UNDIP sebagai indikator kinerja tambahan universitas dan instrument LAM sebagai indikator kinerja tambahan fakultas / sekolah. Kertas kerja AMI dibuat untuk setiap jenjang Prodi yaitu Prodi Sarjana, Prodi Magister, Prodi Doktor. Pada tahun 2025, LP2MP membuat Sistem Informasi Penjaminan Mutu GAPURO Universitas Diponegoro. GAPURO digunakan sebagai pusat data (*database*) Universitas Diponegoro, sehingga saat persiapan akreditasi Prodi tidak kesulitan dalam mencari data yang diperlukan dalam penyusunan LED dan LKPS. Adapun jadwal pelaksanaan AMI UNDIP 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan AMI UNDIP 2025

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan AMI Siklus tahun 2025	10 Juli 2025
2	Sosialisasi SI AMI ke Kaprodi, sesuai jadwal (per sesi 50 orang)	14–18 Juli 2025
3	Pelatihan Auditor AMI tahun 2025	29–31 Juli 2025
4	Pengisian SI AMI oleh masing-masing Prodi	21 Juli – 29 Agustus 2025
5	Verifikasi isian AMI Prodi oleh Dekan Fakultas/Sekolah	25–29 Agustus 2025
6	Penugasan Auditor	18 Agustus 2025
7	Assessment kecukupan oleh Auditor	29 Agustus – 8 September 2025
8	Assessment lapangan (Prodi dan Auditor)	8–19 September 2025
9	Masa banding	22 September – 3 Oktober 2025
10	Pengolahan data AMI oleh Fakultas/Sekolah	22 September – 15 Oktober 2025
11	Penyusunan RTL oleh Prodi	15 Oktober – 30 Oktober 2025
12	RTM Fakultas/Sekolah	3 November - 14 November 2025
13	RTM Universitas	Jadwal menyusul

2.2.2 Daftar Auditor

Berikut ini merupakan daftar auditor program studi yang terlibat pada audit mutu internal tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Daftar Auditor Program Studi Audit Internal 2025

No	Nama Auditor	NIP	Asal Prodi/Fakultas	Prodi yang Diaudit
1	Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si	197601302003121002	Ilmu Komunikasi	S1-Administrasi Bisnis
2	Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si.	197501012003122001	Ilmu Pemerintahan	S1-Administrasi Publik
3	Dr. Agus Naryoso, S.Sos., M.Si	197508312002121002	Ilmu Komunikasi	S1-Administrasi Publik Rembang
4	Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., M.Si.	197507231998022001	Ilmu Komunikasi	S1-Ilmu Hubungan Internasional
5	Dr. Andi Wijayanto, S.Sos., M.Si.	197503152008011014	Administrasi Bisnis	S1-Ilmu Komunikasi
6	Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si.	198112282010122002	Ilmu Komunikasi	S1-Ilmu Pemerintahan
7	Dr. Idris, S.E., M.Si.	197103292000031001	Manajemen (FEB)	S2-Administrasi Bisnis
8	Dr. Hari Susanta Nugraha, S.Sos., M.Si.	197003031994121001	Administrasi Bisnis	S2-Administrasi Publik
9	Robetmi Jumpakita Pinem, S.AB., MBA., Ph.D.	H.7.198909092018071001	Administrasi Bisnis	S2- Ilmu Komunikasi
10	Nurist Surraya Ulfa, S.Sos., M.Si., Ph.D.	198211122009122007	Ilmu Komunikasi	S2-Ilmu Politik
11	Prof. Dr. Dra. Naili Farida, M.Si.	196204121989022001	Administrasi Bisnis	S3-Administrasi Publik
12	Prof. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si.	196901211997021001	Ekonomi (FEB)	S3-Ilmu Sosial

2.2.3 Pelaksanaan *Assessment Kecukupan* dan *Assessment Lapangan*

Pelaksanaan *assessment* kecukupan berjalan dengan baik, kendala yang dialami adalah pemahaman auditor internal UNDIP terhadap indikator masih sangat bervariasi. Sehingga perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut.

3. Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal

3.1 Hasil Penilaian Audit Mutu Internal

Pada bagian ini disampaikan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Diponegoro (UNDIP) untuk masing-masing jenjang program studi. Kegiatan AMI UNDIP Tahun 2024 dilaksanakan pada periode Agustus hingga Desember 2024, dengan auditee sebanyak 128 program studi yang meliputi berbagai jenjang pendidikan.

Resume hasil AMI secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran A, sementara hasil audit per program studi disajikan secara lebih rinci pada Lampiran B.

Setiap standar dan/atau substandar dalam penilaian AMI dievaluasi secara kualitatif dan kuantitatif, menggunakan *quality grade descriptor* yang terdiri dari enam kategori, yaitu: Sempurna, Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik, dan Sangat Tidak Baik. Untuk keperluan penetapan peringkat akreditasi internal, hasil penilaian kualitatif tersebut kemudian dikuantifikasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sempurna (Skor 4, berwarna biru): apabila seluruh kinerja mutu pada setiap standar atau substandar yang diukur menunjukkan hasil sempurna tanpa kekurangan sedikit pun.
- Sangat Baik (Skor 3,50 – 3,99, berwarna hijau): apabila seluruh kinerja mutu pada setiap standar atau substandar sangat baik, dan kekurangan yang ada bersifat tidak signifikan.
- Baik (Skor 3,00 – 3,49, berwarna hijau): apabila seluruh kinerja mutu pada setiap standar atau substandar baik, dengan kekurangan yang relatif sedikit.
- Cukup Baik (Skor 2,50 – 2,99, berwarna kuning): apabila seluruh kinerja mutu pada setiap standar atau substandar cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan.
- Tidak Baik (Skor 2,00 – 2,49, berwarna kuning): apabila kinerja mutu pada setiap standar atau substandar belum baik, dengan kekurangan yang cukup dominan.
- Sangat Tidak Baik (Skor di bawah 2,00, yaitu 1,00–1,99 berwarna oranye dan 0,00–0,99 berwarna merah): apabila seluruh kinerja mutu pada setiap standar atau substandar sangat rendah, dengan kekurangan yang mendominasi penilaian.

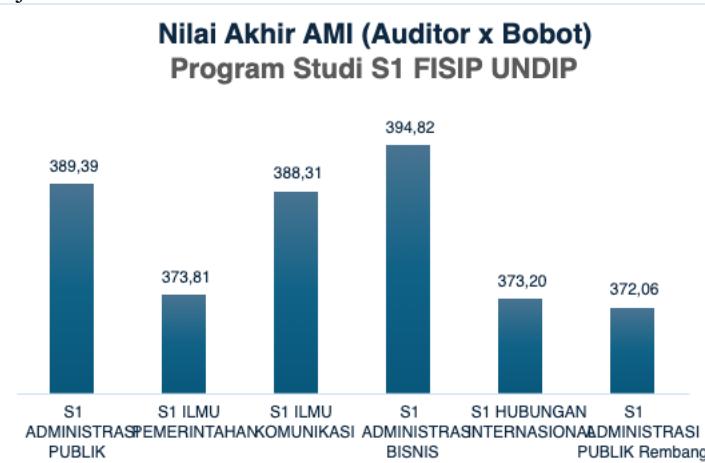
Untuk kategori “Cukup Baik” “Tidak Baik” dan “Sangat Tidak Baik”, program studi terkait diwajibkan melakukan analisis akar masalah terhadap ketidaktercapaian indikator yang dinilai. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bentuk upaya pengendalian dan peningkatan mutu, dengan tujuan memperbesar potensi ketercapaian indikator pada periode audit berikutnya.

3.2 Rekapitulasi Hasil AMI Per jenjang Prodi

AMI merupakan kegiatan evaluasi internal yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undip. Rekapitulasi hasil AMI ini memuat informasi mengenai temuan positif (nilai audit di atas 3) dan negatif (nilai audit 0-3), serta rekomendasi untuk perbaikan mutu di semua program studi.

3.2.1 Program Sarjana

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi sarjana:

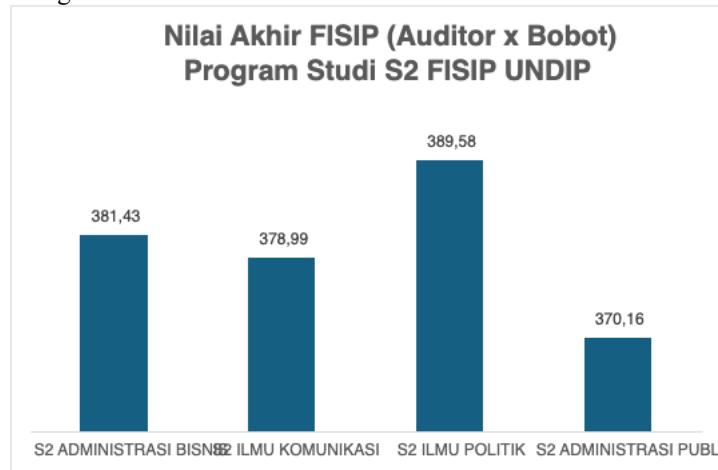


Gambar 3.1 Total Nilai Bobot Program Studi Sarjana

Secara garis besar, hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 pada Program Studi S1 di FISIP Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa seluruh program studi memperoleh nilai dalam kategori baik hingga sangat baik. Nilai tertinggi diperoleh oleh Program Studi S1 Administrasi Bisnis dengan skor 394,82, diikuti oleh S1 Administrasi Publik dengan skor 389,39 dan S1 Ilmu Komunikasi dengan skor 388,31. Sementara itu, S1 Ilmu Pemerintahan (373,81), S1 Hubungan Internasional (373,20), dan S1 Administrasi Publik Rembang (372,06) juga menunjukkan kinerja mutu yang baik. Secara umum, hasil ini mencerminkan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan FISIP Universitas Diponegoro telah berjalan dengan baik dan konsisten di seluruh program studi.

3.2.2 Program Magister

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi magister:

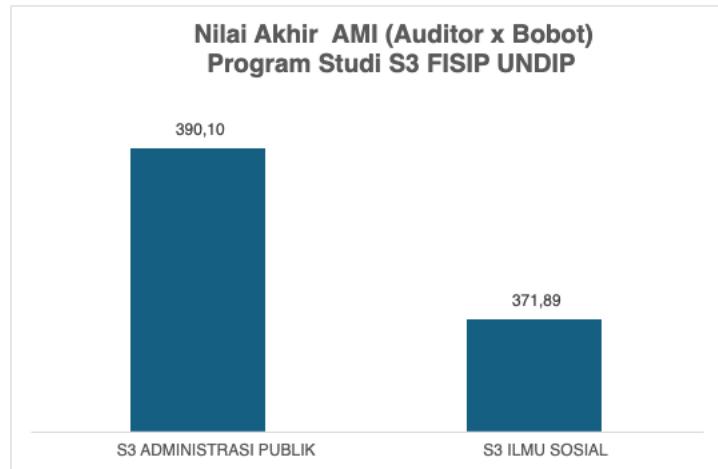


Gambar 3.2 Total Nilai Bobot Program Studi Magister

Secara umum, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh program magister memperoleh nilai dalam kategori baik hingga sangat baik. Nilai tertinggi dicapai oleh Program Studi S2 Ilmu Politik dengan skor 389,58, diikuti oleh S2 Administrasi Bisnis dengan skor 381,43 dan S2 Ilmu Komunikasi dengan skor 378,99. Adapun S2 Administrasi Publik memperoleh skor 370,16. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat program magister FISIP Universitas Diponegoro telah berjalan dengan baik dan relatif merata di antara seluruh program studi.

3.2.3 Program Doktor

Berikut ini merupakan urutan grafik dari total nilai bobot pengolahan kriteria berdasarkan klaster akreditasi doktor:



Gambar 3.3 Total Nilai Bobot Program Studi Doktor

Hasil AMI menunjukkan bahwa Program Studi S3 Administrasi Publik memperoleh nilai tertinggi dengan skor 390,10, sedangkan Program Studi S3 Ilmu Sosial mencatat skor 371,89. Kedua program studi berada dalam kategori baik hingga sangat baik, yang mencerminkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat program doktor telah berjalan dengan efektif dan menunjukkan konsistensi mutu akademik di lingkungan FISIP Universitas Diponegoro.

3.3 Analisis per Jenjang

3.3.1 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Sarjana

3.3.1.1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro memiliki enam Program Studi Sarjana (S1), yaitu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis, Hubungan Internasional, dan Administrasi Publik Kampus Rembang. Secara keseluruhan, rata-rata pencapaian keenam program studi tersebut menunjukkan kategori **sangat baik**, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar **3,88** atau setara dengan **97%**. Meskipun belum terdapat kriteria yang memperoleh nilai sempurna (4,00) secara konsisten di seluruh program studi, hasil ini mencerminkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang telah berjalan efektif dan merata di seluruh program.

Penilaian dilakukan berdasarkan empat kelompok utama kriteria, yaitu Kriteria A, B, C, dan D, yang masing-masing terdiri atas beberapa subkriteria. Rentang kategori penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: *Sempurna (4,00); Sangat Baik (3,50–3,99); Baik (3,00–3,49); Cukup Baik (2,50–2,99); Tidak Baik (2,00–2,49);* dan *Sangat Tidak Baik (<2,00)*. Adapun hasil capaian per kriteria disajikan sebagai berikut:

- **Kriteria A** menunjukkan capaian rata-rata **sangat baik (3,96)**. Lima program studi, yaitu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis, dan Administrasi Publik Rembang, memperoleh nilai **sempurna (4,00)**. Sementara itu, Program Studi Hubungan Internasional memperoleh nilai **sangat baik (3,75)**.
- **Kriteria B** juga menunjukkan capaian rata-rata **sangat baik (3,92)**. Lima program studi, yaitu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis, dan Administrasi Publik Rembang, kembali memperoleh nilai **sempurna (4,00)**, sedangkan Hubungan Internasional memperoleh nilai **sangat baik (3,50)**.
- **Kriteria C** yang terdiri atas sembilan subkriteria menunjukkan capaian rata-rata keseluruhan **sangat baik (3,89)**. Program Studi Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, dan Administrasi Bisnis memperoleh nilai **sempurna (4,00)** di hampir seluruh subkriteria. Program Studi Hubungan Internasional dan Administrasi Publik Rembang secara umum memperoleh nilai **sangat baik (3,75–3,90)**, sementara Program Studi Ilmu Pemerintahan menunjukkan capaian yang bervariasi dengan nilai antara **3,50–3,90 (baik hingga sangat baik)**.
- **Kriteria D** yang mencakup empat subkriteria mencatat capaian rata-rata **sangat baik (3,88)**. Lima program studi, yaitu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis, dan Administrasi Publik Rembang, memperoleh nilai **sempurna (4,00)** pada sebagian besar subkriteria. Adapun Program Studi Hubungan Internasional memperoleh nilai **sangat baik (3,50–3,75)**.

Secara umum, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh Program Studi Sarjana di lingkungan FISIP Universitas Diponegoro telah memenuhi standar mutu internal yang sangat baik, dengan kecenderungan skor mendekati kategori sempurna. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa sistem penjaminan mutu internal di tingkat fakultas telah berjalan optimal, dengan konsistensi implementasi pada seluruh program studi serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

3.3.1.2 Analisis Total Nilai AMI per Program Studi

Secara keseluruhan, program studi S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro menunjukkan performansi yang sangat baik dengan pencapaian nilai total di atas 370 atau setara dengan lebih dari 90 persen dari nilai sempurna. Nilai tertinggi diperoleh oleh Program Studi S1 Administrasi Bisnis dengan capaian 394,82, disusul oleh S1 Administrasi Publik (389,39) dan S1 Ilmu Komunikasi (388,31) yang sama-sama menunjukkan performa sangat baik dan stabil di seluruh kriteria. Sementara itu, S1 Ilmu Pemerintahan (373,81), S1 Hubungan Internasional (373,20), dan S1 Administrasi Publik Rembang (372,06) juga menunjukkan capaian baik hingga sangat baik, meskipun masih memiliki ruang peningkatan pada beberapa aspek tertentu. Secara keseluruhan, seluruh program studi telah mencapai kategori sangat baik, dan tidak terdapat kriteria maupun subkriteria dengan nilai di bawah standar ($\leq 3,00$)

3.3.1.3 Prioritas Pengendalian: Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut)

Meskipun secara keseluruhan program studi S1 di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro telah memperoleh nilai baik hingga sempurna pada sebagian besar kriteria dan subkriteria, hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 masih menunjukkan adanya beberapa indikator penilaian dengan skor di bawah 3,00 yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut. Indikator-indikator tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk menjaga dan meningkatkan capaian mutu pada siklus berikutnya. Secara umum, proporsi indikator dengan skor di bawah 3,00 berada pada kisaran 8–10 persen dari total indikator yang diaudit, sehingga secara proporsional tergolong rendah, namun tetap signifikan untuk dilakukan pengendalian.

Pada Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, ditemukan beberapa indikator yang memerlukan penguatan kinerja dan perbaikan sistematis. Indikator yang perlu menjadi prioritas pengendalian antara lain kepuasan pemangku kepentingan (2,75), yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam mekanisme pelibatan dan komunikasi dengan stakeholder eksternal, serta penilaian pembelajaran (2,00) yang menunjukkan perlunya peninjauan terhadap rubrik evaluasi dan praktik asesmen yang digunakan dosen. Selain itu, pada indikator analisis capaian pembelajaran lulusan (2,50) masih terdapat ruang perbaikan dalam mekanisme penilaian dan pelaporan CPL. Beberapa indikator lain, seperti publikasi ilmiah mahasiswa (2,37) dan relevansi luaran penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (3,00), juga menjadi perhatian untuk mendorong peningkatan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah. Secara umum, Program Studi Ilmu Pemerintahan menjadi salah satu unit yang memerlukan RTL komprehensif dengan fokus pada aspek akademik, penelitian mahasiswa, dan umpan balik stakeholder.

Pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, hasil audit menunjukkan satu indikator yang perlu pengendalian, yaitu pada aspek luaran dharma penelitian dan pengabdian masyarakat (publikasi ilmiah mahasiswa) dengan skor 1,92. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat publikasi mahasiswa, baik mandiri maupun bersama dosen, masih belum optimal. Pengendalian perlu diarahkan pada peningkatan bimbingan penelitian, perluasan forum publikasi mahasiswa, serta penguatan insentif untuk karya ilmiah yang terbit di jurnal atau prosiding.

Pada Program Studi S1 Administrasi Bisnis, capaian kinerja secara umum sangat baik, namun terdapat dua indikator yang masih berada di bawah nilai sempurna. Pertama, kinerja dosen (2,63) khususnya dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir, yang mengindikasikan perlunya peningkatan produktivitas riset DTSPS. Kedua, luaran dharma penelitian dan pengabdian masyarakat (publikasi ilmiah mahasiswa) dengan skor 3,00, yang meskipun masih dalam kategori baik, perlu dipertahankan konsistensinya dengan memastikan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen dan publikasi kolaboratif.

Pada Program Studi S1 Hubungan Internasional, satu indikator utama memerlukan perhatian, yaitu masa studi mahasiswa (2,78). Nilai ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa dengan masa studi yang relatif panjang. Tindak lanjut diarahkan pada penguatan sistem akademik, peningkatan efisiensi pembimbingan tugas akhir, serta monitoring berkala terhadap progres studi mahasiswa agar capaian kelulusan tepat waktu dapat meningkat.

Sementara itu, Program Studi S1 Administrasi Publik Rembang menunjukkan beberapa indikator yang perlu menjadi prioritas pengendalian dalam siklus mutu berikutnya. Dua indikator dengan skor terendah adalah kelulusan tepat waktu (1,00) dan masa studi mahasiswa (0,99), yang menandakan perlunya intervensi sistemik untuk memperbaiki proses akademik dan pembimbingan di tingkat mahasiswa. Selain itu, indikator kepuasan mahasiswa (2,67) dan publikasi ilmiah mahasiswa (2,02) juga memerlukan pembenahan, terutama dalam penguatan kegiatan akademik, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, serta penciptaan suasana akademik yang lebih kondusif. Beberapa indikator lain seperti prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik (3,00) serta kinerja dosen dalam kegiatan pengabdian (3,00) menunjukkan performa cukup baik namun masih dapat ditingkatkan melalui program penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa.

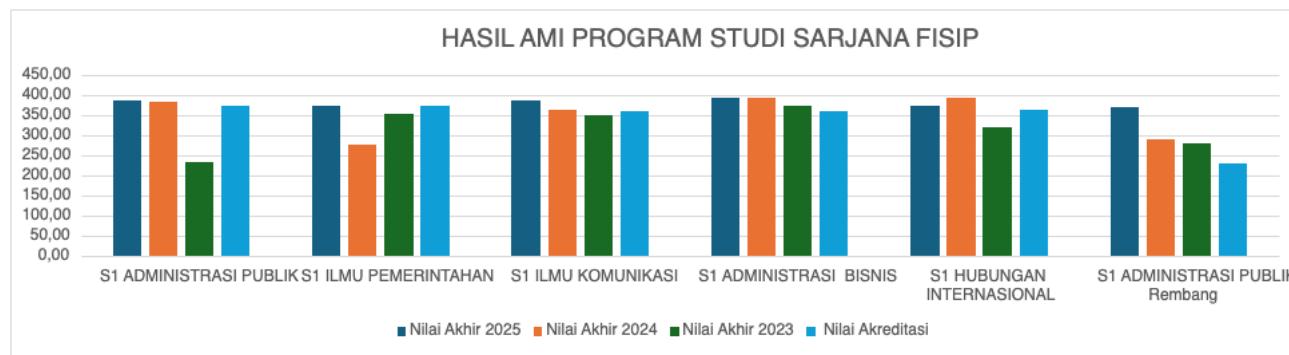
Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari enam program studi sarjana yang diaudit, lima program studi (83%) telah menunjukkan mutu yang sangat baik tanpa temuan signifikan, sedangkan satu program studi (Administrasi Publik Rembang) memerlukan RTL prioritas dengan fokus pada peningkatan capaian akademik mahasiswa dan pengendalian masa studi. Proporsi indikator bernilai di bawah 3,00 masih relatif kecil (sekitar 9%), yang menandakan efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di FISIP UNDIP. Namun demikian, indikator-indikator tersebut tetap harus menjadi perhatian utama dalam siklus pengendalian mutu tahun berikutnya agar tidak menghambat peningkatan kinerja berkelanjutan di tingkat fakultas dan program studi.

3.3.1.4 Analisis Peningkatan melalui Analisis Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mempunyai enam program studi pada level sarjana, yaitu S1 Administrasi Bisnis, S1 Administrasi Publik, S1 Administrasi Publik K.Rembang, S1 Hubungan Internasional, S1 Ilmu Komunikasi, dan S1 Ilmu Pemerintahan. Indikator yang mendapatkan nilai 80% dari nilai sempurna 4 (empat) untuk program studi pada level sarjana ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Sarjana 2025

No	Program Studi	Akreditasi	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C									Kriteria D				Rata-Rata
					Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	Sub Kriteria 5	Sub Kriteria 6	Sub Kriteria 7	Sub Kriteria 8	Sub Kriteria 9	Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	
1	S1 Administrasi Publik	Unggul	4,000	4,000	3,917	3,875	3,930	3,922	3,889	4,000	3,750	3,875	3,846	4,000	3,750	3,750	3,750	3,884
2	S1 Ilmu Pemerintahan	A	4,000	4,000	4,000	3,844	4,000	3,899	3,932	3,517	3,500	3,500	3,608	4,000	4,000	4,000	4,000	3,853
3	S1 Ilmu Komunikasi	Unggul	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,902	4,000	3,998	4,000	4,000	3,707	3,750	4,000	4,000	4,000	3,957
4	S1 Administrasi Bisnis	Unggul	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,811	4,000	4,000	4,000	4,000	3,918	4,000	4,000	4,000	4,000	3,982
5	S1 Hubungan Internasional	Unggul	3,750	3,500	3,583	3,635	3,778	3,875	3,833	3,732	3,875	3,750	3,763	3,500	3,750	3,500	3,500	3,688
6	S1 Administrasi Publik Rembang	Baik	4,000	4,000	4,000	4,000	3,778	3,916	4,000	3,867	4,000	4,000	3,287	4,000	4,000	4,000	4,000	3,923
	Rata-rata		3,958	3,917	3,917	3,892	3,914	3,887	3,942	3,852	3,854	3,854	3,688	3,875	3,917	3,875	3,875	3,881
	Persentase		99%	98%	98%	97%	98%	97%	99%	96%	96%	96%	92%	97%	98%	97%	97%	97%



Gambar 3.4 Total Nilai AMI per Program Studi Sarjana

Tabel 3. 2 Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Sarjana 2025

No	Program Studi	Nilai 0-<=1		Nilai 1-<=2		Nilai 2-<=3	
		Indikator	Skor	Indikator	Skor	Indikator	Skor
1	S1 Administrasi Publik						
2	S1 Ilmu Pemerintahan					Kepuasan pemangku kepentingan [Karakteristik Proses Pembelajaran] [Penilaian Pembelajaran] - [Suasana Akademik] Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. [Relevansi Penelitian] Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur [Relevansi PkM] Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai	2,750 3,000 2,000 3,000 3,000 3,000

						[Luaran Dharma Pendidikan] Analisis penuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan,	2,500
						[Luaran Dharma Pendidikan] Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	3,000
						[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	2,372
3	S1 Ilmu Komunikasi				1,918	[Luaran Dharma Pendidikan] Analisis penuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan,	3,000
4	S1 Administrasi Bisnis					[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	3,000
5	S1 Hubungan Internasional					[Kinerja Dosen] Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	2,631
6	S1 Administrasi	[Luaran Dharma Pendidikan] Masa studi. Tabel 8.c LKPS	0,990			[Kepuasan Mahasiswa]	2,667

Publik Rembang	[Luaran Dharma Pendidikan] Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	1,00 0			[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	2,021
					[Kinerja Dosen] Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 3.b.3) LKPS	3,000
					[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,000
					[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	3,000

Tabel 3.3 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Sarjana 2025

Indikator	S1 ILMU PEMERINTAHAN	S1 ILMU KOMUNIKASI	S1 ADMINISTRASI BISNIS	S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL	S1 ADMINISTRASI PUBLIK Rembang	JUMLAH NILAI 4	PERSENTASE
Kondisi Eksternal	4,000	4,000	4,000	3,750	4,000	5	83%
Profil Unit Pengelola Program Studi	4,000	4,000	4,000	3,500	4,000	5	83%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4,000	4,000	4,000	3,500	4,000	5	83%

Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4,000	4,000	4,000	3,500	4,000	5	83%
Sistem Tata Pamong	4,000	4,000	4,000	3,750	4,000	5	83%
Kerjasama [Data]	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
Evaluasi Capaian Kinerja	4,000	4,000	4,000	3,500	4,000	5	83%
Penjaminan Mutu	4,000	4,000	4,000	3,500	4,000	5	83%
Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
Layanan Kemahasiswaan	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Profil Dosen] Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Profil Dosen] Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS	4,000	4,000	4,000	3,913	4,000	5	83%

[Profil Dosen] Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Profil Dosen] Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	3,733	5	83%
[Kinerja Dosen] "Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerj a DTPS.	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Kinerja Dosen] Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Kinerja Dosen] Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Kinerja Dosen] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	3,357	4,000	4,000	4,000	4,000	5	83%

[Keuangan] Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Keuangan] Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Keuangan] Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4,000	4,000	4,000	3,750	4,000	5	83%
[Keuangan] Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4,000	4,000	4,000	3,750	4,000	5	83%
[Sarana dan Prasarana] Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4,000	4,000	4,000	3,500	4,000	5	83%
[Kurikulum]	4,000	4,000	4,000	3,650	4,000	5	83%
[Rencana Proses Pembelajaran]	4,000	4,000	4,000	3,667	4,000	5	83%

[Pelaksanaan Proses Pembelajaran] Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran] Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Suasana Akademik] Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5	83%

[Penelitian Dosen dan Mahasiswa] Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[PkM Dosen dan Mahasiswa] PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	5	83%
[Luaran Dharma Pendidikan] Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] STUDI	3,695	4,000	4,000	4,000	4,000	5	83%

PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.1) (Waktu Tunggu)							
[Luaran Dharma Pendidikan] STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.1) (Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan)	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%
[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	6	100%

3.3.2 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Magister

3.3.2.1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro memiliki empat Program Studi Magister (S2), yaitu Magister Administrasi Publik, Magister Administrasi Bisnis, Magister Ilmu Komunikasi, dan Magister Ilmu Politik. Secara keseluruhan, rata-rata pencapaian keempat program studi tersebut menunjukkan kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,83 atau setara dengan 96%. Hasil ini mencerminkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang telah berjalan efektif dan konsisten di seluruh program magister, dengan variasi capaian yang relatif kecil antarprogram studi.

Penilaian dilakukan berdasarkan empat kelompok utama kriteria, yaitu Kriteria A, B, C, dan D, yang masing-masing terdiri atas beberapa subkriteria. Rentang kategori penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: Sempurna (4,00); Sangat Baik (3,50–3,99); Baik (3,00–3,49); Cukup Baik (2,50–2,99); Tidak Baik (2,00–2,49); dan Sangat Tidak Baik (<2,00). Adapun hasil capaian per kriteria disajikan sebagai berikut:

- Kriteria A menunjukkan capaian rata-rata sangat baik (3,94). Tiga program studi, yaitu Magister Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Politik, memperoleh nilai sempurna (4,00), sedangkan Magister Administrasi Publik memperoleh nilai sangat baik (3,75).
- Kriteria B juga menunjukkan capaian rata-rata sangat baik (3,94). Tiga program studi, yaitu Magister Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Politik, kembali memperoleh nilai sempurna (4,00), sementara Magister Administrasi Publik memperoleh nilai sangat baik (3,75).
- Kriteria C yang terdiri atas sembilan subkriteria menunjukkan capaian rata-rata keseluruhan sangat baik (3,83). Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik memperoleh nilai sempurna (4,00) pada sebagian besar subkriteria. Magister Administrasi Bisnis menunjukkan capaian yang bervariasi dengan rentang nilai 3,50–4,00 (baik hingga sangat baik). Sementara itu, Magister Administrasi Publik secara umum berada dalam kategori sangat baik, namun masih memiliki satu subkriteria dengan nilai rendah (0,13) yang berkaitan dengan luaran penelitian mahasiswa dan menjadi fokus perbaikan pada siklus berikutnya.
- Kriteria D yang mencakup empat subkriteria mencatat capaian rata-rata sangat baik (3,83). Magister Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik memperoleh nilai mendekati sempurna (3,90–4,00), sedangkan Magister Administrasi Bisnis dan Administrasi Publik memperoleh nilai sangat baik (3,75–3,88).

Secara umum, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh Program Studi Magister di lingkungan FISIP Universitas Diponegoro telah memenuhi standar mutu internal yang sangat baik, dengan kecenderungan skor mendekati kategori sempurna. Pencapaian ini menegaskan bahwa sistem penjaminan mutu internal di tingkat pascasarjana telah berjalan optimal, dengan komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan mutu akademik, relevansi tridarma, dan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.

3.3.2.2 Analisis Total Nilai AMI per Program Studi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025, keempat Program Studi Magister di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro secara umum menunjukkan performa yang sangat baik dengan nilai akhir di atas 370. Program Studi Magister Ilmu Politik memperoleh nilai tertinggi sebesar 389,58, diikuti oleh Magister Administrasi Bisnis dengan nilai 381,43 dan Magister Ilmu Komunikasi dengan nilai 378,99, yang seluruhnya berada dalam kategori sangat baik dan menunjukkan konsistensi mutu di setiap kriteria. Sementara itu, Magister Administrasi Publik mencatat nilai 370,16, tetapi berada dalam kategori sangat baik namun dengan ruang peningkatan pada aspek luaran penelitian mahasiswa dan produktivitas tridarma. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa seluruh program magister di FISIP Universitas Diponegoro telah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara efektif, dengan capaian kinerja akademik yang stabil dan kompetitif.

3.3.2.3 Prioritas Pengendalian: Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut)

Meskipun secara umum seluruh Program Studi Magister di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian nilai di atas 370, hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 masih menemukan sejumlah indikator penilaian dengan skor di bawah 3,00. Indikator-indikator ini perlu mendapatkan perhatian khusus sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk memperkuat efektivitas sistem penjaminan mutu dan menjaga kesinambungan capaian tridarma perguruan tinggi.

Pada Program Studi Magister Administrasi Bisnis, sebagian besar indikator menunjukkan nilai baik hingga sangat baik, namun masih terdapat beberapa aspek dengan skor 3,00 yang menandakan perlunya pengendalian untuk mencapai level sempurna. Indikator tersebut meliputi aspek keuangan, seperti *realisasi investasi dalam bidang SDM, sarana, dan prasarana serta kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran*. Selain itu, indikator pada aspek sarana dan prasarana juga mencatat nilai 3,00, menandakan perlunya peningkatan aksesibilitas dan keberlanjutan pemeliharaan fasilitas akademik. Beberapa aspek lainnya, seperti kurikulum, suasana akademik, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat (PkM), juga memperoleh skor 3,00, yang menunjukkan perlunya peningkatan kesinambungan kegiatan akademik dan peningkatan relevansi kegiatan PkM terhadap kebutuhan masyarakat.

Pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, terdapat beberapa indikator yang memerlukan penguatan mutu akademik. Indikator daya tarik program studi memperoleh nilai 2,67, yang mengindikasikan perlunya strategi promosi dan penguatan citra akademik untuk menarik minat calon mahasiswa berkualitas. Selain itu, indikator masa studi mahasiswa (2,93) menunjukkan perlunya evaluasi terhadap beban studi dan efektivitas bimbingan tesis agar kelulusan dapat dicapai secara lebih tepat waktu. Indikator lain seperti prestasi mahasiswa akademik dan publikasi ilmiah mahasiswa mencatat skor 3,00, yang tetap dalam kategori baik namun perlu dijaga konsistensinya untuk mendorong capaian unggul pada siklus berikutnya.

Pada Program Studi Magister Ilmu Politik, hasil audit menunjukkan capaian yang sangat baik secara umum, namun terdapat dua indikator yang memerlukan perhatian. Pertama, indikator tata pamong, tata kelola, dan kerja sama memperoleh skor 3,00, yang menandakan perlunya peningkatan efektivitas koordinasi dalam pengelolaan kerja sama institusional. Kedua, indikator masa studi mahasiswa (2,63) menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat sistem pemantauan akademik agar masa studi mahasiswa dapat lebih efisien tanpa mengurangi kualitas hasil penelitian.

Sementara itu, Program Studi Magister Administrasi Publik menunjukkan beberapa indikator dengan nilai yang berada pada kisaran sangat rendah, menjadi prioritas utama dalam pengendalian mutu. Indikator pada aspek keuangan mencatat skor antara 0,00–0,25, mencakup *biaya operasional pendidikan, dana penelitian dosen tetap program studi (DTPS), dana pengabdian masyarakat DTPS, realisasi investasi tridarma, serta kecukupan dana untuk mendukung capaian pembelajaran*. Rendahnya nilai pada indikator-indikator ini mengindikasikan perlunya intervensi langsung dalam hal alokasi sumber daya keuangan, efisiensi pengelolaan dana, serta penjaminan keberlanjutan dukungan finansial terhadap tridarma. Selain itu, indikator pada aspek sarana dan prasarana juga memperoleh nilai 0,25, menunjukkan perlunya peningkatan dalam kelengkapan, aksesibilitas, dan mutu fasilitas akademik guna mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa pascasarjana.

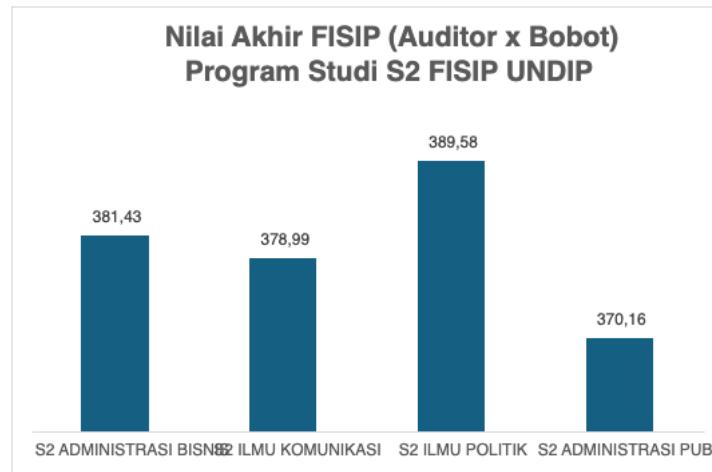
Secara keseluruhan, dari keempat program studi magister yang diaudit, tiga program studi (75%) telah menunjukkan capaian sangat baik tanpa temuan signifikan, sedangkan satu program studi (Magister Administrasi Publik) menjadi prioritas utama dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Proporsi indikator dengan nilai di bawah 3,00 mencapai sekitar 10% dari total indikator yang diaudit, dengan dominasi pada aspek keuangan, sarana prasarana, serta masa studi mahasiswa. Hasil ini menegaskan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat program magister telah berjalan baik, namun tetap memerlukan fokus peningkatan pada dimensi pendukung sumber daya dan efisiensi akademik untuk mencapai mutu yang berkelanjutan.

**3.3.1.4 Analisis Peningkatan melalui Analisis Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80%
Program Studi**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mempunyai empat program studi pada level magister, yaitu S2 Administrasi Bisnis, S2 Administrasi Publik, S2 Ilmu Komunikasi, dan S2 Ilmu Politik. Indikator yang mendapatkan nilai 80% dari nilai sempurna 4 (empat) untuk program studi pada level magister ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 4 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Magister FISIP

No	Program Studi	Akreditasi	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C									Kriteria D				Rat a-Rat a
					Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	Sub Kriteria 5	Sub Kriteria 6	Sub Kriteria 7	Sub Kriteria 8	Sub Kriteria 9	Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	
1	S2 ADMINISTRASI BISNIS	Unggul	4,000	4,000	4,000	3,938	3,972	3,965	3,500	3,714	3,786	3,500	3,967	3,750	3,750	3,500	3,750	3,806
2	S2 ILMU KOMUNIKASI	Unggul	4,000	4,000	4,000	4,000	3,556	3,991	4,000	3,955	3,728	4,000	3,818	4,000	4,000	4,000	4,000	3,937
3	S2 ILMU POLITIK	Unggul	4,000	4,000	4,000	3,875	3,572	4,000	4,000	3,967	4,000	3,625	3,912	4,000	4,000	4,000	4,000	3,930
4	S2 ADMINISTRASI PUBLIK		3,750	3,750	4,000	4,000	3,744	3,958	0,125	4,000	4,000	3,875	3,976	3,750	4,000	3,750	3,750	3,629
	Rata-rata		3,938	3,938	4,000	3,953	3,711	3,979	2,906	3,909	3,878	3,750	3,918	3,875	3,938	3,813	3,875	3,825
	Persentase		98%	98%	100%	99%	93%	99%	73%	98%	97%	94%	98%	97%	98%	95%	97%	96%



Tabel 3. 5 Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Magister 2025

No	Program Studi	Nilai 0-<=1		Nilai 1-<=2		Nilai 2-<=3	
		Indikator	Skor	Indikator	Skor	Indikator	Skor
1	S2 ADMINISTRASI BISNIS					[Keuangan] Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3,000
						[Keuangan] Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	3,000
						[Sarana dan Prasarana] Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3,000
						[Kurikulum]	3,000

						[Suasana Akademik] Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	3,000
						[Relevansi PkM] Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai	3,000
2	S2 ILMU KOMUNIKASI					Daya Tarik Program Studi	2,667
						[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,000
						[Luaran Dharma Pendidikan] Masa studi. Tabel 8.c LKPS	2,930
						[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	3,000
3	S2 ILMU POLITIK					[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3,000
						[Luaran Dharma Pendidikan] Masa studi. Tabel 8.c LKPS	2,632
4	S2 ADMINISTRASI PUBLIK	[Keuangan] Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	0,000				
		[Keuangan] Dana penelitian DTSPS. Tabel 4 LKPS	0,000				

		[Keuangan] Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	0,000				
		[Keuangan] Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	0,250				
		[Keuangan] Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,250				
		[Sarana dan Prasarana] Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	0,250				

Tabel 3.6 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Magister 2025

Indikator	S2 ADMINISTRASI BISNIS	S2 ILMU KOMUNIKASI	S2 ILMU POLITIK	S2 ADMINISTRASI PUBLIK	JUMLAH NILAI 4	PERSENTASE
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Sistem Tata Pamong	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Kerjasama [Data]	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Indikator Kinerja Tambahan	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Evaluasi Capaian Kinerja	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%

[Profil Dosen] Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Profil Dosen] Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Profil Dosen] Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Profil Dosen] Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Kinerja Dosen] Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Kinerja Dosen] Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Kinerja Dosen] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Pengembangan Dosen] Upaya pengembangan dosen.	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Tenaga Kependidikan]	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Karakteristik Proses Pembelajaran]	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%

[Luaran Dharma Pendidikan] Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
"Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 8.f.2) LKPS"	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%
Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.	4,000	4,000	4,000	4,000	4	100%

3.3.3 Analisis Hasil AMI untuk Rekapitulasi Program Doktor

3.3.3.1 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro memiliki dua Program Studi Doktor (S3), yaitu Doktor Administrasi Publik dan Doktor Ilmu Sosial. Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025, kedua program studi tersebut menunjukkan performa yang sangat baik dengan nilai total di atas 370 atau setara dengan lebih dari 90 persen dari nilai sempurna. Program Studi Doktor Administrasi Publik mencatat capaian tertinggi dengan nilai 390,10, sementara Program Studi Doktor Ilmu Sosial memperoleh nilai 371,89. Hasil ini mencerminkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di jenjang doktor yang telah berjalan dengan baik dan konsisten, meskipun masih terdapat ruang peningkatan pada beberapa aspek akademik.

Penilaian dilakukan berdasarkan empat kriteria utama, yaitu Kriteria A, B, C, dan D, yang masing-masing terdiri atas sejumlah subkriteria. Rentang kategori penilaian yang digunakan adalah Sempurna (4,00); Sangat Baik (3,50–3,99); Baik (3,00–3,49); Cukup Baik (2,50–2,99); Tidak Baik (2,00–2,49); dan Sangat Tidak Baik (<2,00). Adapun capaian per kriteria dijabarkan sebagai berikut:

- Kriteria A menunjukkan capaian sangat baik dengan rata-rata nilai 3,90. Kedua program studi telah memiliki tata pamong, tata kelola, dan mekanisme kerja sama yang efektif, meskipun Doktor Ilmu Sosial masih memiliki peluang untuk memperluas jejaring kolaborasi akademik di tingkat internasional.
- Kriteria B mencatat nilai rata-rata 3,85 dengan konsistensi yang baik pada aspek mahasiswa, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Doktor Administrasi Publik memperoleh capaian yang hampir sempurna, sementara Doktor Ilmu Sosial menunjukkan performa baik dengan kebutuhan peningkatan pada kualitas dan kuantitas riset dosen tetap program studi.

- Kriteria C yang mencakup pelaksanaan tridarma perguruan tinggi menunjukkan capaian rata-rata 3,80. Doktor Administrasi Publik memperoleh skor mendekati sempurna dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, sedangkan Doktor Ilmu Sosial masih perlu memperkuat relevansi luaran penelitian mahasiswa dan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi.
- Kriteria D yang berfokus pada luaran tridarma perguruan tinggi menunjukkan rata-rata 3,85. Kedua program studi telah menghasilkan lulusan yang kompeten dan produktif dalam bidang akademik, dengan Doktor Administrasi Publik menonjol pada capaian pembelajaran lulusan dan publikasi ilmiah, sementara Doktor Ilmu Sosial memerlukan peningkatan pada kecepatan penyelesaian studi mahasiswa dan jumlah publikasi kolaboratif.

Secara keseluruhan, hasil AMI menunjukkan bahwa seluruh Program Studi Doktor di lingkungan FISIP Universitas Diponegoro telah memenuhi standar mutu internal dengan kategori sangat baik. Program Studi Doktor Administrasi Publik menempati posisi dengan performa paling tinggi, sedangkan Program Studi Doktor Ilmu Sosial menunjukkan hasil baik dengan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus mutu berikutnya. Capaian ini menegaskan bahwa sistem penjaminan mutu internal di tingkat program doktor telah berjalan efektif, dengan arah penguatan berkelanjutan terhadap kualitas riset, relevansi akademik, dan capaian lulusan.

3.3.3.2 Analisis Total Nilai AMI per Program Studi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025, kedua Program Studi Doktor di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro menunjukkan performa yang sangat baik dengan capaian nilai di atas 370. Program Studi Doktor Administrasi Publik memperoleh nilai tertinggi sebesar 390,10, menunjukkan tingkat konsistensi yang kuat dalam implementasi sistem penjaminan mutu dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sementara itu, Program Studi Doktor Ilmu Sosial mencatat nilai sebesar 371,89, yang masih berada dalam kategori sangat baik namun dengan ruang peningkatan pada aspek luaran penelitian mahasiswa dan publikasi ilmiah. Secara umum, hasil ini menggambarkan efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu internal pada jenjang doktor, dengan kecenderungan mutu akademik yang stabil dan terjaga, serta potensi penguatan berkelanjutan dalam bidang penelitian dan kolaborasi akademik.

3.3.3.3 Prioritas Pengendalian: Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut)

Meskipun secara keseluruhan kedua Program Studi Doktor di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro telah menunjukkan capaian mutu yang sangat baik dengan nilai total di atas 370, hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 masih mengidentifikasi sejumlah indikator dengan nilai di bawah 3,00. Indikator-indikator tersebut menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu, khususnya pada aspek capaian pembelajaran lulusan, proses pembelajaran, dan pengembangan dosen.

Pada Program Studi Doktor Administrasi Publik, terdapat beberapa indikator pada aspek *Luaran Dharma Pendidikan* yang memperoleh nilai di bawah 3,00. Indikator *masa studi mahasiswa* memperoleh nilai 1,89, yang menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas bimbingan disertasi serta monitoring akademik agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Indikator *kelulusan tepat waktu* memperoleh nilai 2,21, mengindikasikan masih adanya hambatan administratif maupun metodologis yang perlu ditangani agar tingkat kelulusan sesuai dengan target kurikuler. Selain itu, indikator *keberhasilan studi* mencatat nilai 2,52, yang masih berada dalam batas cukup baik dan perlu ditingkatkan melalui penguatan sistem evaluasi akademik dan dukungan penelitian bagi mahasiswa doktoral.

Sementara itu, Program Studi Doktor Ilmu Sosial menunjukkan lebih banyak indikator dengan nilai di bawah 3,00 yang perlu mendapat perhatian khusus. Pada aspek *luaran dharma pendidikan*, indikator *masa studi mahasiswa* memperoleh nilai 1,09, menandakan adanya permasalahan dalam pengendalian waktu penyelesaian disertasi dan efektivitas bimbingan akademik. Indikator *IPK lulusan* mencatat skor 2,00, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pengawasan akademik agar hasil studi lebih optimal. Indikator *suasana akademik* juga menunjukkan nilai 2,50, menandakan perlunya peningkatan intensitas kegiatan akademik nonformal seperti seminar ilmiah, kuliah umum, atau forum diskusi yang dapat mendukung pengayaan akademik mahasiswa. Selain itu, indikator *pengembangan dosen* memperoleh nilai 2,75, menunjukkan perlunya optimisasi program pengembangan kapasitas dosen, khususnya dalam penelitian kolaboratif dan bimbingan mahasiswa doktoral. Aspek *relevansi penelitian* juga mencatat nilai 2,75, yang menunjukkan masih perlunya peningkatan kesesuaian antara topik penelitian dosen dan mahasiswa dengan fokus keilmuan program studi.

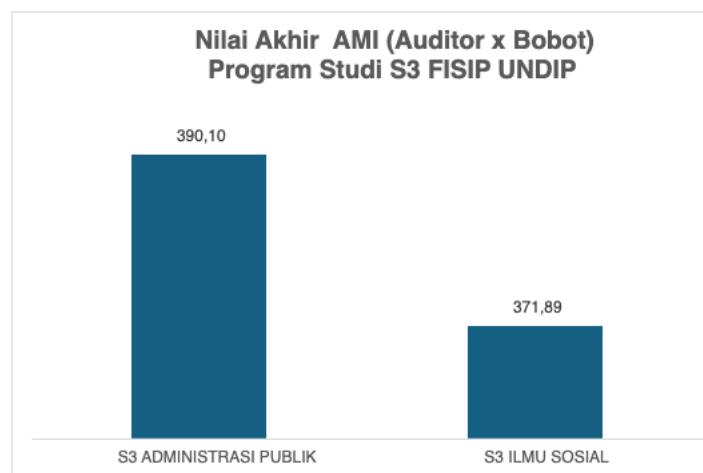
Secara keseluruhan, hasil AMI menunjukkan bahwa dari dua program studi doktor yang diaudit, seluruh indikator utama masih berada dalam kategori cukup baik hingga sangat baik, namun sekitar 12 persen dari total indikator masih berada pada rentang nilai di bawah 3,00. Indikator-indikator tersebut didominasi oleh aspek *masa studi mahasiswa*, *kelulusan tepat waktu*, *keberhasilan studi*, serta *pengembangan dosen dan suasana akademik*. Temuan ini menjadi prioritas dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Fakultas, khususnya melalui strategi peningkatan efisiensi akademik, optimisasi bimbingan disertasi, serta penguatan ekosistem riset dan kegiatan akademik yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

3.3.3.4 Analisis Peningkatan melalui Analisis Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mempunyai empat program studi pada level doktoral, yaitu S3 Administrasi Publik dan S3 Ilmu Sosial. Indikator yang mendapatkan nilai 80% dari nilai sempurna 2 (empat) untuk program studi pada level magister ditunjukkan pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 7 Analisis per Kriteria AMI Universitas Diponegoro Doktor FISIP

No	Program Studi	Akreditasi	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C									Kriteria D				Rata-Rata
					Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	Sub Kriteria 5	Sub Kriteria 6	Sub Kriteria 7	Sub Kriteria 8	Sub Kriteria 9	Sub Kriteria 1	Sub Kriteria 2	Sub Kriteria 3	Sub Kriteria 4	
1	S3 ADMINISTRASI PUBLIK	Unggul	4,000	4,000	4,000	4,000	3,778	3,966	4,000	4,000	4,000	4,000	3,462	4,000	4,000	4,000	4,000	3,839
2	S3 ILMU SOSIAL	Unggul	3,750	3,750	4,000	3,938	3,889	3,718	4,000	3,606	3,361	3,500	3,459	3,750	3,750	3,750	3,750	3,785
	Rata-rata		3,875	3,875	4,000	3,969	3,833	3,842	4,000	3,803	3,681	3,750	3,461	3,875	3,875	3,875	3,875	3,812
	Persentase		97%	97%	100%	99%	96%	96%	100%	95%	92%	94%	87%	97%	97%	97%	97%	95%



Gambar 3.6 Total Nilai AMI per Program Studi Magister

Tabel 3. 8 Indikator nilai 0-3 (Dasar Penyusunan Rencana Tindak Lanjut) Magister 2025

No	Program Studi	Nilai 0-<=1		Nilai 1-<=2		Nilai 2-<=3	
		Indikator	Skor	Indikator	Skor	Indikator	Skor
1	S3 ADMINISTRASI PUBLIK			[Luaran Dharma Pendidikan] Masa studi. Tabel 8.c LKPS	1,88 8	[Luaran Dharma Pendidikan] Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2,21 2
						[Luaran Dharma Pendidikan] Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	2,52 4
2	S3 ILMU SOSIAL			[Luaran Dharma Pendidikan] IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	2,00 0	[Pengembangan Dosen] Upaya pengembangan dosen.	2,75 0
						[Karakteristik Proses Pembelajaran]	3,00 0
				[Luaran Dharma Pendidikan] Masa studi. Tabel 8.c LKPS	1,08 8	[Suasana Akademik] Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,50 0
						[Relevansi Penelitian] Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur	2,75 0

Tabel 3.9 Indikator dengan Capaian Nilai 4 oleh Lebih dari 80% Program Studi Doktor 2025

Indikator	S3 ADMINISTRASI PUBLIK	S3 ILMU SOSIAL	JUMLAH NILAI 4	PERSENTASE
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4,000	4,000	2	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4,000	4,000	2	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4,000	4,000	2	100%
Sistem Tata Pamong	4,000	4,000	2	100%
Kerjasama	4,000	4,000	2	100%
Kerjasama [Data]	4,000	4,000	2	100%
Indikator Kinerja Tambahan	4,000	4,000	2	100%
Evaluasi Capaian Kinerja	4,000	4,000	2	100%
Penjaminan Mutu	4,000	4,000	2	100%

Kepuasan pemangku kepentingan	4,000	4,000	2	100%
Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	4,000	4,000	2	100%
Layanan Kemahasiswaan	4,000	4,000	2	100%
[Profil Dosen] Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Profil Dosen] Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Profil Dosen] Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Kinerja Dosen] "Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.	4,000	4,000	2	100%
[Kinerja Dosen] Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Kinerja Dosen] Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Kinerja Dosen] Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Keuangan] Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Keuangan] Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Keuangan] Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	4,000	4,000	2	100%

[Keuangan] Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4,000	4,000	2	100%
[Keuangan] Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4,000	4,000	2	100%
[Sarana dan Prasarana] Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4,000	4,000	2	100%
[Kurikulum]	4,000	4,000	2	100%
[Pelaksanaan Proses Pembelajaran]	4,000	4,000	2	100%
[Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran] Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	4,000	4,000	2	100%
[Kepuasan Mahasiswa]	4,000	4,000	2	100%
"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS"	4,000	4,000	2	100%
"Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 6.b LKPS"	4,000	4,000	2	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	4,000	4,000	2	100%
[Luaran Dharma Pendidikan] Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	4,000	4,000	2	100%
"Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 8.f.1) LKPS"	4,000	4,000	2	100%

[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	4,000	4,000	2	100%
"Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 8.f.2) LKPS"	4,000	4,000	2	100%

3.4 Pengendalian dan Peningkatan Hasil AMI Prodi

Sebagai bagian dari komitmen Universitas Diponegoro dalam mewujudkan budaya mutu berkelanjutan, hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) pada jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) telah melampaui capaian kinerja yang sangat baik dengan rata-rata pencapaian di atas 80 persen. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten di seluruh unit akademik, baik dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi maupun tata kelola kelembagaan.

Pencapaian tersebut menjadi dasar penting untuk menetapkan arah pengembangan yang lebih progresif melalui usulan peningkatan target indikator kinerja bagi program studi yang telah mencapai atau melampaui batas 80 persen. Tujuan utama peningkatan target ini bukan semata untuk menaikkan angka capaian, melainkan untuk mendorong setiap program studi agar melakukan inovasi berkelanjutan dalam aspek akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, serta pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Dengan demikian, peningkatan target indikator diharapkan dapat memperkuat posisi FISIP Universitas Diponegoro sebagai institusi yang adaptif dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Melalui langkah ini, fakultas berkomitmen tidak hanya menjaga konsistensi mutu, tetapi juga memperluas dampak keberlanjutan akademik yang selaras dengan visi Universitas Diponegoro menuju perguruan tinggi riset kelas dunia yang unggul, mandiri, dan berintegritas.

3.4.1 Pengendalian

Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 Universitas Diponegoro merupakan langkah strategis dalam menjaga dan meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan. Kegiatan pengendalian ini memiliki peran penting sebagai mekanisme umpan balik dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang memastikan setiap temuan hasil audit tidak hanya diidentifikasi tetapi juga ditindaklanjuti secara terukur dan sistematis oleh masing-masing program studi.

Pengendalian mutu melalui RTL dimaksudkan untuk menutup kesenjangan antara kondisi aktual dan standar mutu yang telah ditetapkan, sekaligus mengantisipasi potensi penurunan kinerja pada siklus berikutnya. Melalui proses ini, fakultas dan program studi dapat memperkuat tata kelola akademik, efektivitas proses pembelajaran, relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi sumber daya manusia dan keuangan. Setiap rencana tindak lanjut harus disusun berdasarkan prioritas temuan, dilengkapi dengan indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, dan penanggung jawab yang jelas.

Lebih jauh, pengendalian hasil AMI 2025 tidak hanya berfungsi sebagai bentuk koreksi terhadap kelemahan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi untuk mengidentifikasi praktik baik (*best practices*) yang dapat direplikasi antarprogram studi. Dengan demikian, pelaksanaan RTL menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa upaya peningkatan mutu di Universitas Diponegoro berlangsung secara konsisten, terarah, dan berkesinambungan dalam mendukung pencapaian visi universitas sebagai perguruan tinggi riset yang unggul dan berkelas dunia.

3.4.2 Peningkatan

Tahap peningkatan dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) merupakan fase yang berfokus pada upaya pengembangan berkelanjutan terhadap standar mutu yang telah ditetapkan dan tercapai. Pada tahap ini, hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 Universitas Diponegoro menjadi dasar untuk mendorong peningkatan standar indikator, terutama bagi program studi yang telah mencapai nilai sempurna (4,00) atau kategori sangat baik, agar terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan akademik, profesional, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan dilakukan tidak hanya dengan menaikkan target capaian indikator, tetapi juga dengan memperluas cakupan standar, menambah kompleksitas indikator kinerja, dan memperkuat aspek relevansi serta dampaknya terhadap masyarakat dan dunia kerja. Misalnya, program studi yang telah mencapai nilai sempurna dalam tata kelola didorong untuk mengembangkan model kolaborasi internasional, sementara program dengan capaian maksimal dalam penelitian diarahkan untuk memperluas publikasi di jurnal bereputasi global atau menghasilkan inovasi yang memiliki nilai kebaruan dan manfaat sosial.

Dengan demikian, tahap peningkatan tidak berhenti pada pencapaian standar yang ada, tetapi menjadi momentum bagi fakultas dan program studi untuk terus memperbaiki diri, memperkuat daya saing, dan menginternalisasi budaya mutu dalam seluruh aspek tridarma perguruan tinggi. Proses ini menjadi refleksi komitmen Universitas Diponegoro untuk menjadikan sistem penjaminan mutu sebagai alat transformasi menuju perguruan tinggi riset kelas dunia yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

3.4.2.1 Sarjana

Bagian ini menyajikan hasil analisis capaian indikator kinerja pada jenjang Sarjana (S1) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi persentase program studi yang telah memperoleh minimal 80 persen dari nilai sempurna (4,00) pada setiap indikator penilaian. Indikator-indikator yang telah mencapai atau melampaui batas tersebut menunjukkan konsistensi pelaksanaan penjaminan mutu internal, sedangkan indikator yang diusulkan untuk peningkatan ditandai dengan warna hijau sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan mutu pada siklus berikutnya.

Tabel 3.10 berikut menampilkan persentase capaian indikator kinerja program studi Sarjana yang memperoleh minimal 80 persen dari nilai sempurna 4,00.

Tabel 3.10 Persentase Program Studi Sarjana yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat

Elemen	Kode	Indikator	Percentase
[Kondisi Eksternal]	B.U	Kondisi Eksternal	83%
[Profil Unit Pengelola Program Studi]	B.U	Profil Unit Pengelola Program Studi	83%
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.b	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	83%
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.c	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	83%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.a	Sistem Tata Pamong	83%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.d	Kerjasama [Data]	100%

[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.6	Evaluasi Capaian Kinerja	83%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.7	Penjaminan Mutu	83%
[Kriteria] Mahasiswa	C.3.4.a	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	100%
[Kriteria] Mahasiswa	C.3.4.c	Layanan Kemahasiswaan	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a1	[Profil Dosen] Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a4	[Profil Dosen] Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS	83%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a6	[Profil Dosen] Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a7	[Profil Dosen] Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	83%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b1	[Kinerja Dosen] "Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b4	[Kinerja Dosen] Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b5	[Kinerja Dosen] Artikel karya ilmiah DTPS yang disitisasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b6	[Kinerja Dosen] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	83%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a2	[Keuangan] Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a3	[Keuangan] Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a4	[Keuangan] Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	83%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a5	[Keuangan] Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	83%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.b	[Sarana dan Prasarana] Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	83%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.a	[Kurikulum]	83%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.c	[Rencana Proses Pembelajaran]	83%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.d2	[Pelaksanaan Proses Pembelajaran] Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	100%

[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.g	[Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran] Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.h	[Suasana Akademik] Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	83%
[Kriteria] Penelitian	C.7.4.b	[Penelitian Dosen dan Mahasiswa] Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	100%
[Kriteria] Pengabdian kepada Masyarakat	C.8.4.b	[PkM Dosen dan Mahasiswa] PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a2	[Luaran Dharma Pendidikan] IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a3	[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	83%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a7	[Luaran Dharma Pendidikan] Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a9	[Luaran Dharma Pendidikan] STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.d.1) (Waktu Tunggu)	83%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a11	[Luaran Dharma Pendidikan] STUDI PENELUSURAN LULUSAN TABEL REFERENSI 8.e.1) (Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan)	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.b2	[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	100%

3.4.2.2 Magister

Bagian ini memaparkan hasil analisis capaian indikator kinerja pada jenjang Magister (S2) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan persentase program studi yang telah mencapai minimal 80 persen dari nilai sempurna (4,00) pada setiap indikator kinerja, sebagai ukuran efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat pascasarjana. Sebagian besar program studi magister telah menunjukkan capaian di atas 80 persen pada seluruh kriteria utama, dengan indikator yang diusulkan untuk peningkatan ditandai dengan warna hijau, meliputi aspek relevansi penelitian, masa studi mahasiswa, dan penguatan publikasi ilmiah.

Tabel 3.11 berikut menampilkan persentase capaian indikator kinerja program studi Magister yang memperoleh minimal 80 persen dari nilai sempurna 4,00.

Tabel 3.11. Persentase Program Studi Magister yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat

Elemen	Kode	Indikator	Persentase
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.a	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.b	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.c	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.a	Sistem Tata Pamong	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.b	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.d	Kerjasama [Data]	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.5	Indikator Kinerja Tambahan	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.6	Evaluasi Capaian Kinerja	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a3	[Profil Dosen] Jabatan akademik DTSPS. Tabel 3.a.1) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a5	[Profil Dosen] Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a6	[Profil Dosen] Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a7	[Profil Dosen] Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b4	[Kinerja Dosen] Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b5	[Kinerja Dosen] Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b6	[Kinerja Dosen] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.c	[Pengembangan Dosen] Upaya pengembangan dosen.	100%

[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.d	[Tenaga Kependidikan]	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.b	[Karakteristik Proses Pembelajaran]	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a2	[Luaran Dharma Pendidikan] IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a6	[Luaran Dharma Pendidikan] Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a7	[Luaran Dharma Pendidikan] Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.b2	[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.b3	"Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 8.f.2) LKPS"	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b6m	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.	100%

3.4.2.2 Doktor

Bagian ini menyajikan hasil analisis capaian indikator kinerja pada jenjang Doktor (S3) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025. Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian standar mutu akademik program doktoral dengan melihat persentase indikator yang mencapai minimal 80 persen dari nilai sempurna (4,00). Secara umum, kedua program studi doktor telah menunjukkan performa yang sangat baik dengan sebagian besar indikator melampaui batas tersebut. Adapun indikator yang masih memerlukan peningkatan, yang ditandai dengan warna hijau, mencakup aspek masa studi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, serta efektivitas pengembangan dosen pembimbing.

Tabel 3.12 berikut menyajikan persentase capaian indikator kinerja program studi Doktor yang memperoleh minimal 80 persen dari nilai sempurna 4,00.

Tabel 3.12. Persentase Program Studi Doktor yang Mendapatkan Nilai 80% dari Nilai Empat

Elemen	Kode	Indikator	Persentase
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.a	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%
[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.b	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%

[Kriteria] Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	C.1.4.c	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.a	Sistem Tata Pamong	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.c	Kerjasama	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.4.d	Kerjasama [Data]	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.5	Indikator Kinerja Tambahan	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.6	Evaluasi Capaian Kinerja	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.7	Penjaminan Mutu	100%
[Kriteria] Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C.2.8	Kepuasan pemangku kepentingan	100%
[Kriteria] Mahasiswa	C.3.4.d	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	100%
[Kriteria] Mahasiswa	C.3.4.e	Layanan Kemahasiswaan	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a1	[Profil Dosen] Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a5	[Profil Dosen] Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.a6	[Profil Dosen] Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b1	[Kinerja Dosen] "Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b2	[Kinerja Dosen] Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b4	[Kinerja Dosen] Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	100%
[Kriteria] Sumber Daya Manusia	C.4.4.b5	[Kinerja Dosen] Artikel karya ilmiah DTPS yang disisitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a1	[Keuangan] Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a2	[Keuangan] Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	100%

[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a3	[Keuangan] Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a4	[Keuangan] Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.a5	[Keuangan] Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%
[Kriteria] Keuangan, Sarana dan Prasarana	C.5.4.b	[Sarana dan Prasarana] Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.a	[Kurikulum]	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.d1	[Pelaksanaan Proses Pembelajaran]	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.e	[Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran] Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.i	[Kepuasan Mahasiswa]	100%
[Kriteria] Pendidikan	C.6.4.j	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS"	100%
[Kriteria] Penelitian	C.7.4.cm	"Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 6.b LKPS"	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a3	[Luaran Dharma Pendidikan] Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.a8	[Luaran Dharma Pendidikan] Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.b1d	"Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 8.f.1) LKPS"	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.b2	[Luaran Dharma Penelitian dan PkM] Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	100%
[Kriteria] Luaran dan Capaian Tridharma	C.9.4.b3	"Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitusi dalam 3 tahun terakhir.Tabel 8.f.2) LKPS"	100%

4. Penutup

4.1 Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di Tingkat Fakultas/Sekolah (P-P-E-P-P)

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro diselenggarakan pada 3 November dan dihadiri oleh unsur pimpinan fakultas, yaitu Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, serta para Ketua Departemen dan Ketua Program Studi. Kegiatan ini berfungsi sebagai forum strategis untuk meninjau secara menyeluruh pelaksanaan penjaminan mutu selama satu periode, sekaligus memastikan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berjalan efektif di seluruh unit akademik. Dalam RTM ini dibahas berbagai aspek penting, termasuk evaluasi capaian mutu akademik dan non-akademik, pelaksanaan kurikulum, serta kualitas proses pembelajaran. Selain itu, forum menelaah secara mendalam hasil Audit Mutu Internal (AMI), mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta mengevaluasi kelengkapan dan keandalan data yang diperlukan dalam mendukung proses akreditasi, penyusunan LED dan LKPS, serta pelaporan kinerja fakultas.

4.2 Opportunity for Improvement Hasil AMI

Opportunity for improvement (OFI), atau peluang perbaikan adalah aspek-aspek dalam sebuah organisasi di mana ada potensi untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, atau efektivitas. OFI merujuk pada area-area di dalam sistem manajemen mutu di mana organisasi dapat melakukan perbaikan atau inovasi untuk meningkatkan hasil atau pencapaian tujuan. Terdapat beberapa bidang yang masih perlu ditingkatkan, yaitu:

- Meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh pemangku kepentingan terhadap prinsip good governance serta implementasi SPMI dan AMI, khususnya bagi Ketua Program Studi yang baru menjabat dan auditor.
- Meningkatkan efektivitas kegiatan penjaminan mutu melalui penerapan sistem informasi terintegrasi dan kebijakan satu data, sehingga semua pihak dapat memperoleh data secara lebih mudah dan efisien, terutama dalam penyusunan LED dan LKPS. Hal ini penting mengingat data saat ini masih tersebar di berbagai unit.
- Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan SPMI dan AMI bagi TPMF dan GPM sebagai upaya penguatan kapasitas serta peningkatan pemahaman, mengingat komposisi tim tersebut berubah setiap tahun.
- Menyusun SOP yang mengatur mekanisme partisipasi pemangku kepentingan dalam pengembangan SPMI, sehingga proses penyusunan dan pemutakhiran dokumen mutu menjadi lebih terstruktur dan konsisten.
- Menindaklanjuti temuan terkait implementasi kurikulum berbasis OBE dengan menyelenggarakan pelatihan penyusunan kurikulum dan asesmen pembelajaran berbasis OBE, termasuk perumusan CPL dan CPMK yang sesuai dengan prinsip outcome-based education.

4.3 Kendala Pelaksanaan AMI UNDIP Tahun 2025

Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Tahun 2025 telah terlaksana dengan baik. AMI merupakan proses evaluasi internal yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan UNDIP. Meskipun pelaksanaan AMI FISIP UNDIP 2025 berlangsung dengan lancar, masih terdapat beberapa hambatan yang muncul selama proses audit. Berdasarkan temuan dan pengamatan di lapangan, berikut merupakan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan AMI FISIP UNDIP Tahun 2025.

1. Keterbatasan Waktu dan Pemahaman terhadap Indikator AMI

Program Studi

Keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) menimbulkan tantangan bagi Program Studi dalam mengumpulkan, memverifikasi, dan menyiapkan seluruh data yang diperlukan. Durasi yang singkat tersebut tidak selalu sebanding dengan kompleksitas data yang harus disediakan, sehingga beberapa dokumen pendukung tidak dapat dipenuhi secara lengkap. Akibatnya, terdapat sejumlah indikator dalam instrumen AMI yang tidak dapat diisi secara komprehensif, yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi kualitas hasil evaluasi mutu di tingkat Program Studi.

Auditor

Keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) juga berdampak signifikan pada kinerja auditor. Durasi audit yang relatif singkat tidak memberikan ruang yang memadai bagi auditor untuk melakukan penelaahan dokumen, verifikasi data, dan klarifikasi temuan secara mendalam. Kondisi ini menyebabkan beberapa aspek penting tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh, sehingga potensi temuan tertentu tidak teridentifikasi secara optimal. Selain itu, keterbatasan waktu turut berpengaruh pada kualitas rekomendasi yang dihasilkan, karena auditor tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk menganalisis akar permasalahan secara komprehensif.

2. Adaptasi Penggunaan Sistem Informasi Penjaminan Mutu GAPURO yang Masih Terbatas

Pada 2025 untuk pertama kalinya menggunakan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik Undip yakni Garda Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro (GAPURO) sebagai platform baru dalam pengelolaan dokumen mutu dan pelaksanaan Audit Mutu Internal membawa berbagai kemudahan sekaligus tantangan. Tantangannya adalah Auditor dan pengelola prodi masih dalam tahap adaptasi sehingga pemanfaatan fitur GAPURO belum optimal. Variasi kemampuan literasi digital menyebabkan sebagian unit mengalami kesulitan dalam navigasi sistem, pengisian instrumen, dan pengunggahan eviden.